

**PERSEPSI MAHASISWA VOKASI TERHADAP KEGIATAN
PEMBELAJARAN MATA KULIAH TEORI PSIKOLOGI KOMUNIKASI
PADA ERA PANDEMI COVID 19**

Oleh :

Ni Nyoman Sri Witari¹, Jajang Suryana²

^{1,2} Prodi D3 Desain Komunikasi Visual, Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja

e-mail: sri.witari@undiksha.ac.id, jajang.suryana@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran mata kuliah teori pada program studi diploma yang berbasis vokasi seringkali dianggap kurang mendapat perhatian dari mahasiswa. Dengan merebaknya pandemic covid 19 membuat persepsi tersebut menguat karena perkuliahan dilakukan melalui pertemuan virtual. Dari latar tersebut tujuan penelitian ini adalah 1) untuk membuktikan apakah benar mahasiswa vokasi tidak responsif terhadap pembelajaran mata kuliah teori; 2) mendeskripsikan respons mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah teori Psikologi Komunikasi secara daring di era covid 19. Data penelitian ini diperoleh dari hasil angket menggunakan metode skala Likert, observasi perilaku mahasiswa dan dokumentasi kegiatan belajar dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase yang digambarkan dalam sajian data berbentuk angka, tabel dan grafik statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa responsif terhadap pembelajaran matakuliah teori dengan capaian respons positif 82,5% (baik); dan respon terhadap pembelajaran matakuliah teori Psikologi Komunikasi secara daring di era covid 19 sangat baik dengan respons positif 86% (sangat baik).

Kata kunci: pembelajaran, mata kuliah teori, daring, persepsi

ABSTRACT

Learning theoretical subjects in vocational-based diploma study programs is often considered less attention from students. With the outbreak of the Covid 19 pandemic, this perception is strengthened because lectures are conducted through virtual meetings. From this background the objectives of this study are 1) to prove whether vocational students are not responsive to learning theory courses; 2) describe the student's response to learning the Psychology of Communication theory course online in the Covid 19 era. The data of this study were obtained from the results of a questionnaire using the Likert scale method, observation of student behavior and documentation of learning activities and analyzed descriptively quantitatively in the form of a percentage depicted in the presentation. data in the

form of numbers, tables and statistical graphs. The results of this study indicate that vocational students are responsive to learning theory subjects with a positive response achievement of 82.5% (good category); and the response to learning the theory of Communication Psychology online in the Covid 19 era was very good with a positive response of 86% (very good category).

Keywords: *learning, theoretical courses, online, perception*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dibagi menjadi tiga jenis Pendidikan tinggi yaitu vokasi, Pendidikan akademik (sarjana, magister, dan doktor), pendidikan profesi/spesialis, dan pendidikan vokasi (diploma/sarjana terapan). Pendidikan akademik merupakan sistem Pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. Pendidikan akademik menghasilkan lulusan sarjana (S1), Magister atau Master (S2), dan Doktor (S3). Sementara Pendidikan vokasi adalah sistem Pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Pendidikan vokasi mencakup program Pendidikan diploma I (D1), diploma II (D2), diploma III (D-III) dan Sarjana Terapan (Hamdani, 2019). Lulusan yang dilahirkan oleh Pendidikan Vokasi disebut dengan A.Ma. (Ahli Madya), A.Md. (Ahli Madya), dan S.Tr. (Sarjana Terapan).

Karakteristik kegiatan pembelajaran pada prodi vokasi mempunyai perbedaan yang cukup signifikan dengan prodi lain yang non vokasi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan luaran lulusan antara prodi vokasi dan non vokasi. Lulusan vokasi merupakan tenaga kerja yang siap pakai, yang mempunyai keahlian di bidang tertentu. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam fokus tujuan pengajaran. Perbedaan tersebut terletak pada komposisi antara teori dan praktik. Pada mata kuliah vokasi, mata kuliah praktik jauh lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan teori. Sebaliknya dengan non vokasi, teorinya lebih banyak dibandingkan praktik.

Program Studi Diploma 3 Desain Komunikasi Visual, Undiksha, adalah salah satu program studi vokasi yang ada di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Sesuai dengan muatan kurikulum KKNI 2016 pada Pendidikan Vokasi, mata kuliah teori yang diterapkan di sini merupakan Mata Kuliah Umum (MKU) dan juga Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK). Mata Kuliah Umum terdiri dari mata kuliah teori seperti mata kuliah Agama, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Alamiah Dasar. Sedangkan mata kuliah teori yang termasuk Mata Kuliah Bidang Keahlian adalah Bahasa Visual,

Etika Desain, Sejarah Desain, Kewirausahaan, Teori Media Komunikasi, Ergonomi, Metodologi Desain, Manajemen Desain, Psikologi Komunikasi, Tinjauan Seni, Pengetahuan HAKI, Tinjauan Periklanan, Estetika, Tinjauan Desain.

Tabel 1. Komposisi Mata Kuliah Teori dan Praktik pada KKNI 2016 Program Studi Diploma III Desain Komunikasi Visual (DKV) Undiksha

NO.	MK PRAKTIK	SKS	MK TEORI	SKS
1	Gambar Bentuk	2	Agama	2
2	Desain Dasar Dwi Matra	2	Pendidikan Pancasila	2
3	Tipografi	2	Bahasa Inggris	2
4	Dasar-dasar Komputer dan ICT	2	Bahasa Indonesia	2
5	Gambar Teknik	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2
6	Ragam Hias Nusantara	2	Ilmu Alamiah Dasar	2
7	Metode Reproduksi Grafika	2	Bahasa Visual	2
8	Desain Dasar Trimatra	2	Etika Desain	2
9	Komputer Grafis	2	Sejarah Desain	2
10	DKV Dasar	4	Kewirausahaan	2
11	Ilustrasi Dasar	3	Teori Media Komunikasi	2
12	DKV Media	4	Ergonomi	2
13	Ilustrasi Aplikatif	3	Metodologi Desain	2
14	Cetak Saring	3	Manajemen Desain	2
15	Penulisan Naskah Produksi dan <i>Copy Writing</i>	2	Psikologi Komunikasi	2
16	Animasi 2 Dimensi	3	Tinjauan Seni	2
17	DKV Industri	4	Pengetahuan HAKI	2
18	Fotografi Dasar	3	Tinjauan Periklanan	2
19	Audio Visual Dasar		Estetika	2
20	Animasi 3 Dimensi	3	Tinjauan Desain	2
21	Kartun	2		
22	Teknik Presentasi Grafis	2		
23	DKV Komersial	4		

24	Fotografi Aplikatif	3	
25	Audio Visual Aplikatif	3	
26	Web Desain	3	
27	PKL (Kerja Profesi)	4	
28	Tugas Akhir	6	
JUMLAH SKS		80	40

Sumber: Kurikulum “KKNi 2016” Prodi D3 DKV (Universitas pendidikan Ganesha, 2017).

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hampir 66,66% dari kurikulum merupakan mata kuliah praktik; dan sebagian sisanya adalah teori. Semua mata kuliah teori mempunyai nilai 2 SKS. Sesungguhnya, semua mata kuliah teori untuk bidang keahlian mempunyai keterkaitan langsung dengan desain komunikasi visual, Psikologi Komunikasi misalnya. Psikologi Komunikasi adalah salah satu mata kuliah yang diajarkan di Program Studi (Prodi) D3 Desain Komunikasi Visual (D3 DKV), Undiksha. Mata kuliah ini masuk sebagai Kelompok Mata Kuliah Bidang Keahlian, dengan muatan 2 SKS, dan muncul di semester IV berdasarkan Kurikulum KKNi 2016. Sesuai dengan namanya, mata kuliah ini merupakan mata kuliah kajian atau teori yang mengajarkan tentang perilaku manusia dalam komunikasi.

Mengajar mata kuliah teori seperti Psikologi Komunikasi pada prodi diploma yang berbasis vokasi merupakan tantangan tersendiri. Fenomena yang terjadi pada pendidikan vokasi umumnya ada persepsi bahwa penguasaan aspek keilmuan dan teori-teori bukan menjadi tujuan utama. Hal ini bisa dinilai dari observasi terhadap perilaku mahasiswa dalam menangani tugas-tugas teori yang kurang serius dalam penggarapannya, tidak disiplin dalam waktu pengumpulan, penggunaan referensi yang terbatas, dan lebih banyak melakukan copy paste dari internet. Yang lebih ironis lagi, mahasiswa biasanya melakukan kegiatan sitasi tanpa membaca substansi materi dan korelasinya terhadap soal yang ditugaskan.

Apakah hal ini semata-mata disebabkan oleh orientasi belajar mahasiswa Pendidikan vokasi yang lebih menekankan praktikum bidang keahlian ataukah karena memang mahasiswa betul-betul tidak tertarik terhadap proses pembelajaran mata kuliah teori?

Selama ini kegiatan kuliah teori diisi dengan memadukan penggunaan teknologi IT dan metode konvensional seperti presentasi powerpoint, video, ceramah, kuis, tugas-tugas terstruktur berupa paper, dan tugas-tugas lain yang berbasis tulisan, maupun video, mengingat bahwa di era 4.0. ini karakteristik

peserta didik telah mengalami perubahan yang signifikan terutama dalam hal orientasi dan minat belajar. Menurut hasil riset dari majalah *The Economist* (2015) mengungkapkan bahwa mereka menyukai pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016:8). Di era berbasis teknologi ini inovasi pembelajaran menjadi penting dilakukan oleh pendidik. Inovasi pembelajaran era 4.0 lebih menekankan penguasaan metode pembelajaran oleh pendidik, aplikasinya di dalam kelas, serta pengembangannya dalam pembelajaran (Joenaidy, 2019).

Sebagai dosen pengampu mata kuliah teori Psikologi Komunikasi ada keinginan kuat untuk dapat mengaplikasikan inovasi pembelajaran dengan sebaikbaiknya di dalam kelas mata kuliah teori, agar mahasiswa lebih antusias menyimak mata kuliah teori. Melalui penelitian ini maka tujuan yang ingin dicapai adalah 1) untuk membuktikan apakah benar mahasiswa vokasi tidak responsive terhadap pembelajaran mata kuliah teori; 2) mendeskripsikan respons mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran mata kuliah teori secara daring di era covid 19.

Penerapan Pembelajaran Daring karena Pandemi Covid 19

Pada awal tahun 2020 sedang terjadi peningkatan infeksi pandemi virus covid 19 yang menyebabkan wabah penyakit corona di hampir semua negara di berbagai belahan dunia. Semua negara menutup akses berkumpul dan mewajibkan masyarakatnya berdiam diri di dalam rumah. Kondisi ini menyebabkan sekolah-sekolah ditutup dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) internet. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) dalam Sadikin dan Hamidah (2020) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Dalam perkuliahan daring di era covid 19 ini, komunikasi lebih banyak dilakukan secara verbal, yaitu melalui kata-kata baik teks maupun lisan. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh dosen dalam membangun komunikasi dengan mahasiswa sebagaimana yang dirumuskan oleh tim penulis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (2020: 20-21), yaitu:

1. Pastikan ada medium komunikasi yang disepakati antara dosen dan mahasiswa, yang dapat diakses setiap waktu, misal melalui jaringan pribadi WA (Whatsapp), email, atau WAG (Whatsapp Group). Pastikan medium ini dapat dengan mudah diakses oleh dosen maupun mahasiswa. Sebaiknya yang dapat dibuka di gawai sehingga notifikasi dapat dilihat sewaktu-waktu.
2. Membangun komitmen untuk merespon secara cepat pesan dari mahasiswa. Komitmen ini yang kemudian perlu disampaikan kepada

mahasiswa. Misal, dosen akan menjawab pada jam kerja saja. Dosen akan menjawab maksimal dua jam atau bahkan satu hari setelah pesan tersebut disampaikan. Atau memperbolehkan mahasiswa mengingatkan jika dosen melewatkan pesan tersebut dalam durasi waktu yang telah disepakati. Komitmen ini adalah bentuk kepastian yang menjadi hak mahasiswa.

3. Pentingnya membangun komunikasi yang empatik. Dalam masa krisis, setiap orang termasuk dosen dan mahasiswa menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian. Pastikan pesan-pesan yang dikirim mengandung empati dengan tetap menjaga relasi yang saling menghormati antara dosen dan mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa akan lebih nyaman dan perkuliahan dapat berjalan dengan lebih menyenangkan.

Undiksha merupakan salah satu institusi pendidikan di Bali yang melakukan daring ketika covid mulai merebak. Hal ini didasarkan pada instruksi Rektor Universitas Pendidikan Ganesha nomor 01 tahun 2020 tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, layanan akademik, dan layanan umum untuk pencegahan penyebaran corona virus disease-19 (covid-19). Di Undiksha pembelajaran dilakukan melalui *e-learning* dengan menggunakan berbagai *platform* dan media sosial yang terjangkau bagi dosen dan mahasiswa. Dari situasi ini maka kegiatan perkuliahan teori Psikologi Komunikasi di Program Studi Desain Komunikasi Visual Undiksha juga turut mengubah aktivitas pembelajaran dari tatap muka di dalam ruang kelas nyata menjadi virtual/daring dengan menggunakan WAG (*WhatsApp Group*). Pemilihan platform WAG ini disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi topografi domisili mahasiswa yang rata-rata mengalami kendala kuota dan akses sinyal internet, terutama ketika periode awal merebaknya virus corona.

1. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Variabel yang dinilai dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa vokasi di D3 Desain Komunikasi Visual (D3 DKV), Undiksha terhadap pembelajaran mata kuliah teori dan sebagai studi kasusnya adalah mata kuliah teori Psikologi Komunikasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa peserta mata kuliah Psikologi Komunikasi di semester genap 2019/2020 yang berjumlah 20 orang siswa. Objek penelitian ini adalah pembelajaran mata kuliah teori Psikologi Komunikasi pada semester genap 2019/2020.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi yang digunakan untuk mengamati sikap perilaku mahasiswa terhadap proses pembelajaran mata

kuliah teori Psikologi Komunikasi; dokumentasi untuk mengumpulkan seluruh materi yang berkaitan dengan mata kuliah teori Psikologi Komunikasi; dan angket untuk mengumpulkan data mengenai respon dan penilaian mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran mata kuliah teori Psikologi Komunikasi di era covid 19.

Angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pedoman Skala Likert (Sugiyono, 2017: 97) yang berbentuk pernyataan/pertanyaan tertutup berdasarkan 5 pilihan skala sikap sebagaimana tertulis di tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Skala Likert (Sugiyono, 2017)

Skala Sikap	Skor positif	Skor negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Ada dua jenis angket yang digunakan menggali data untuk artikel ini yaitu:

1. Angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan/pernyataan tertutup yang mengait tentang pelaksanaan pembelajaran mata kuliah teori guna menggali Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran mata kuliah teori di prodi d3 dkv undiksha,
2. Angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan/pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban 5 skala sikap yang berbentuk Skala Likert tentang respon mahasiswa terhadap proses kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah teori psikologi komunikasi (pada masa pandemi covid 19).

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Karena penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif maka data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik/diagram. Tingkat pendapat responden (mahasiswa) terhadap pembelajaran matakuliah teori Psikologi Komunikasi pada saat covid 19 dianalisis secara deskriptif yang dinyatakan dalam persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Sugiyono, 2017)}$$

Ket: P : Persentase

f : frekuensi dari setiap jawaban angket

n : Jumlah responden

100 : bilangan tetap

Hasil persentase dari responden akan dikategorikan berdasarkan konversi nilai dari rentang 0 – 100%, konversi sebagai berikut:

Tabel 3. Konversi rentang skor tingkat kemampuan pemahaman responden terhadap kegiatan pembelajaran mata kuliah teori dan implementasi tugas berbasis video

Rentang Skor	Kategori Pemahaman
85 – 100	Sangat baik
70 - 84	Baik
55 - 69	Cukup baik
40 - 54	Kurang
0 - 39	Sangat kurang

2. Hasil dan Pembahasan

a. Respon Mahasiswa vokasi terhadap pembelajaran mata kuliah teori di semester genap 2019/2020

Asumsi bahwa mahasiswa vokasi tidak responsif terhadap pembelajaran matakuliah teori perlu dibuktikan dengan mengumpulkan pendapat atau persepsi mahasiswa yang bersangkutan agar tidak melakukan *judgment* yang tidak proporsional terhadap kualitas pengetahuan mereka. Menurut kurikulum KKNI 2016 disebutkan bahwa tingkat kedalaman dan keluasan materi yang dikuasai oleh lulusan diploma tiga adalah menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum (Dirjen Pembelajaran dan kemahasiswaan Kemenristekdikti, 2018:25). Untuk mencapai hal ini maka mata kuliah teori pada hakekatnya tidak kalah pentingnya dengan matakuliah praktik. Berikut adalah tabel 4 yang merupakan data dari respon mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah teori, mahasiswa D3 DKV Undiksha:

Tabel 4. Akumulasi data angket repon mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah teori

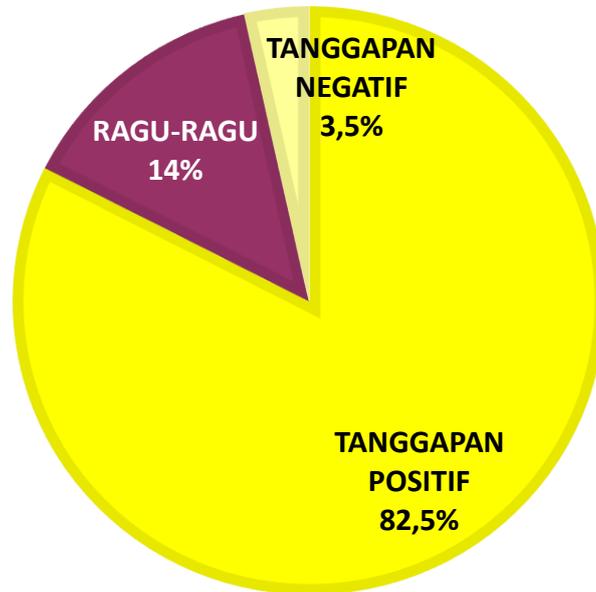
No	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		SS		S		CS		TS		STS	
		n	%	n	%	n	%	n	n	n	%

1	Di prodi D3 Komunikasi Visual diajarkan mata kuliah teori dan praktik	15	75.0	3	15.0	2	10.0	0	0.0	0	0.0
2	Mata kuliah teori mempunyai kaitan dengan mata kuliah praktik	7	35.0	11	55.0	2	10.0	0	0.0	0	0.0
3	Semua mata kuliah teori mendukung dan memperkuat dasar pengetahuan mahasiswa terhadap bidang keahlian desain komunikasi visual	8	40.0	11	55.0	1	5.0	0	0.0	0	0.0
4	Semua materi mata kuliah teori di prodi D3 Desain Komunikasi Visual Undiksha berkorelasi dengan pengembangan mata kuliah praktik.	6	30.0	11	55.0	3	15.0	0	0.0	0	0.0
5	Metode mengajar Dosen-dosen pengampu mata kuliah teori di Prodi D3 DKV Undiksha pada umumnya masih menggunakan variasi metode konvensional (ceramah, diskusi, tanya jawab, slide)	5	25.0	9	45.0	6	30.0	0	0.0	0	0.0
6	Mahasiswa lebih nyaman dan mudah menyerap materi jika Dosen-dosen pengampu mata kuliah teori di Prodi D3 DKV Undiksha berupaya menggunakan media presentasi berbasis media audio visual dan elektronik.	10	50.0	6	30.0	4	20.0	0	0.0	0	0.0
7	Anda lebih senang dan bersemangat jika Dosen-dosen pengampu mata kuliah teori di Prodi D3 DKV lebih banyak memberikan tugas berupa paper, kuis tertulis, esai, dan membaca buku teks.	3	15.0	4	20.0	6	30.0	7	35.0	0	0.0
8	Anda merasa lebih senang dan bersemangat jika tugas-tugas	9	45.0	8	40.0	3	15.0	0	0.0	0	0.0

	mata kuliah teori yang berbasis paper/teks bacaan dikurangi, dan diganti dengan tugas yang berbasis media interaktif (media audio visual dan elektronik).										
9	Tugas yang berbasis media audio visual (video) membuat Anda harus aktif mencari referensi materi, menganalisa materi, mempresentasikan materi, dan mengevaluasi materi.	7	35.0	13	65.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Tugas yang berbasis media audio visual dapat mengubah pola pembelajaran mahasiswa yang pasif menjadi aktif.	8	40.0	11	55.0	1	5.0	0	0.0	0	0.0
Rata-rata (%)			39.0		43.5		14.0		3.5		0.0
Jumlah (%)			82.5		14		3.5				

Dari akumulasi data angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran mata kuliah teori dapat ditemukan respon positif sebanyak 82,5%, Cukup 14% dan respon negatif 3,5%. Jika dirunut dari setiap pernyataan kuis, reaksi negatif yang tertinggi ada pada kuis no. 7 yang menyatakan pernyataan “Anda lebih senang dan bersemangat jika Dosen-dosen pengampu mata kuliah teori di Prodi D3 DKV lebih banyak memberikan tugas berupa paper, kuis tertulis, esai, dan membaca buku teks”. Selain itu yang menyambut setuju dengan pernyataan no.7 hanya tiga orang responden, empat orang Setuju dan enam orang Cukup Setuju. Tujuh orang dari 20 responden menjawab Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menguatkan analisa dan hasil observasi bahwa mahasiswa Prodi D3 DKV memang lebih tertarik jika media yang digunakan saat pembelajaran adalah visualisasi bergambar seperti video, animasi, slide yang tidak banyak memuat teks. Selain itu kecenderungan mereka tidak suka membaca juga terlihat. Namun meskipun ada hal yang kurang disukai, namun secara umum persepsi mereka terhadap mata kuliah teori terkategori baik yaitu 82,5%. Mereka tetap berusaha agar dapat mengikuti mata kuliah teori dengan baik sebagai bagian dari matakuliah penunjang untuk mendasari praktik-praktik yang dilakukan.

Dari akumulasi tabel data 4 di atas, maka digambarkan dalam bentuk diagram *pie chart* yang menunjukkan secara lebih jelas dan ringkas tentang perbandingan persentase antara respons positif dan negatif mahasiswa terhadap keberadaan pembelajaran mata kuliah teori di prodi vokasi D3 DKV.



Gambar 1. *diagram pie chart* persentase respons positif dan negatif persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah teori di Prodi D-III DKV.

b. Persepsi Mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran mata kuliah teori Psikologi Komunikasi pada masa pandemic covid 19

Pembahasan selanjutnya adalah untuk mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap pembelajaran salah satu mata kuliah teori di kurikulum KKNi 2016 Prodi D3 Desain Komunikasi Visual, yaitu mata kuliah Psikologi Komunikasi di masa covid 19 yang mana situasi pembelajaran menjadi lebih sulit dan seadanya karena keterbatasan perangkat sarana prasarana serta mengubah banyak kebiasaan dalam proses pembelajaran. Adaptasi yang mendadak dan serba darurat awalnya memunculkan pesimisme terhadap keberlangsungan pembelajaran. Untuk mendapatkan data tentang hal tersebut maka disebarkan juga 10 pernyataan yang harus direspon dengan memilih salah satu pernyataan sikap dari metode skala Likert. Berikut adalah 10 butir angket yang mencari tahu tentang Persepsi Mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah teori Psikologi Komunikasi di semester genap 2019/2020.

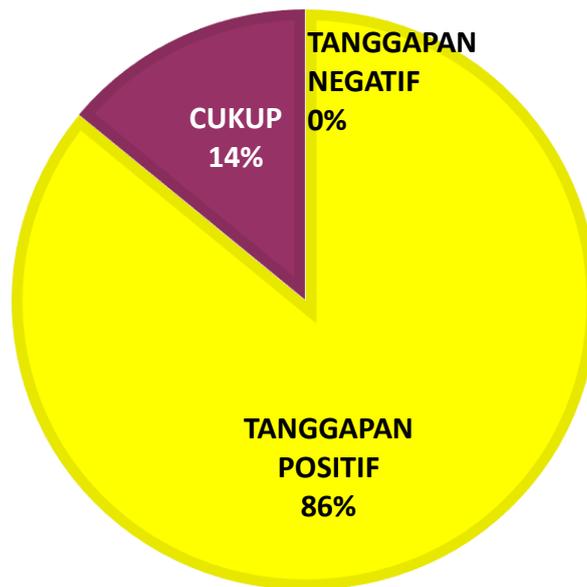
Tabel 5. Hasil angket Persepsi Mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran mata kuliah teori Psikologi Komunikasi di masa pandemic covid 19

No	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		SS		S		CS		TS		STS	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Proses pembelajaran Psikologi Komunikasi pada masa covid ini menurut saya pantas mendapatkan poin: (skala 1-5)	7	35.0	7	35.0	6	30.0	0	0.0	0	0.0
2	Metode pembelajaran yang digunakan dosen pada masa covid 19 pada mata kuliah teori Psikologi Komunikasi ini menurut saya pantas mendapatkan poin: (skala 1-5)	9	45.0	7	35.0	4	20.0	0	0.0	0	0.0
3	Cara dosen mengawali kegiatan perkuliahan (apersepsi) selama daring menurut saya pantas mendapatkan poin: (skala 1-5)	14	70.0	5	25.0	1	5.0	0	0.0	0	0.0
4	Proses pembelajaran mata kuliah teori Psikologi Komunikasi secara daring berjalan dengan sempurna (baik) pada saat adanya wabah covid 19.	7	35.0	13	65.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Cara dosen menutup kegiatan perkuliahan selama daring menurut saya pantas mendapatkan poin: (skala 1-5)	6	30.0	11	55.0	3	15.0	0	0.0	0	0.0
6	Cara dosen memberi materi dan mengarahkan pemahaman mahasiswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung (<i>online</i>) menurut saya pantas mendapatkan poin: (skala 1-5)	11	55.0	5	25.0	4	20.0	0	0.0	0	0.0
7	Dosen selalu memberikan kriteria penilaian yang jelas dan terasa <i>fair</i> pada saat memberikan tugas-tugas (skala 1-5)	9	45.0	10	50.0	1	5.0	0	0.0	0	0.0

8	Cara dosen melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar mahasiswa (misalnya: evaluasi tugas) menurut saya pantas mendapatkan poin: (skala 1-5)	11	55.0	6	30.0	3	15.0	0	0.0	0	0.0
9	Hasil akhir penilaian dosen terhadap kinerja pembelajaran mahasiswa satu semester menurut saya pantas mendapatkan poin: (skala 1-5)	6	30.0	13	65.0	1	5.0	0	0.0	0	0.0
10	Kegiatan perkuliahan Psikologi Komunikasi yang saya jalani pada semester IV ini menurut saya pantas mendapatkan poin: (skala 1-5)	9	45.0	6	30.0	5	25.0	0	0.0	0	0.0
Rata-rata			44.5		41.5		14		0.0		0.0
Jumlah (%)			86.00				14		0.00		

Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran Psikologi Komunikasi di masa covid 19 mendapat tanggapan positif 86% (sangat baik) dan Cukup 14%. Tanggapan positif ini merupakan indikator bahwa kegiatan pembelajaran Psikologi Komunikasi tetap berjalan dengan baik meskipun secara *online*. Dosen pengajar tetap melaksanakan kegiatan kelas sebagaimana pembelajaran di dalam kelas meskipun tidak bisa optimal sebagaimana interaksi dalam kelas tatap muka. Tahap-tahap pembelajaran masih tetap dilaksanakan dengan semestinya mulai dari absensi, apersepsi, pemaparan materi secara *online/chat* group, pemberian tugas, pengumpulan tugas yang terjadwal, proses evaluasi dan diskusi jika ada permasalahan. Faktor respon balik dari mahasiswa juga merupakan faktor penting terselenggaranya proses pembelajaran yang sangat baik di masa covid 19 ini. Dengan kategori sangat baik yaitu 86% tanggapan positif, proses pembelajaran Psikologi Komunikasi tetap berjalan secara konsisten.

Dari akumulasi tabel data 5 di atas, maka digambarkan dalam bentuk diagram *pie chart* yang menunjukkan secara lebih jelas dan ringkas tentang perbandingan persentase antara respons positif dan negatif mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran mata kuliah teori Psikologi Komunikasi di prodi vokasi D3 desain Komunikasi Visual pada era pandemic covid 19 melalui pembelajaran daring atau BDR (Belajar Dari Rumah).



Gambar 2. Diagram *pie chart* akumulasi penilaian kualitas proses kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah teori Psikologi Komunikasi pada masa pandemi covid

3. Simpulan dan Saran

Dari penelitian ini didapat hasil bahwa respon positif mahasiswa D3 Desain Komunikasi Visual terhadap kegiatan pembelajaran mata kuliah teori adalah 82,5% (**kategori baik**). Nilai ini menegaskan bahwa anggapan tentang mahasiswa vokasi tidak menyukai mata kuliah teori adalah keliru. Mereka tetap memandang bahwa teori juga penting untuk mendukung kemantapan dalam melakukan kegiatan praktik. Dalam kondisi yang gawat darurat pun mahasiswa D3 desain Komunikasi Visual tetap menunjukkan empati yang tinggi terhadap keberlangsungan pembelajaran mata kuliah teori (Psikologi Komunikasi) yang dilakukan dengan *platform media social WAG (Whatsapp Group)*. Terbukti dari nilai angka persentase respons positif dari mahasiswa 86% (**kategori sangat baik**) pada angket kualitas pembelajaran daring selama covid 19); yang menandakan bahwa kegiatan perkuliahan Psikologi Komunikasi selama masa covid 19 tetap berjalan sesuai prosedur dan aturan-aturan yang berlaku pada kegiatan pembelajaran. Semangat dosen dan mahasiswa untuk terhadap konsistensi perkuliahan merupakan faktor utama yang mendukung kelangsungan pembelajaran ini.

Perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut dengan menggunakan variable data yang lebih dari satu dan diolah dengan metode yang tepat untuk menghasilkan analisa yang berkualitas dan lebih berbobot.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada DIPA BLU Undiksha yang telah mendanai kegiatan penelitian yang berjudul “Implementasi Tugas Berbasis Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Psikologi Komunikasi Di Prodi Vokasi DKV, Undiksha” yang menghasilkan artikel ini; dengan diterbitkannya surat kontrak Nomor: SP DIPA - 023.17.2.677530/2020 revisi 1 tanggal 16 Maret 2020. Sesuai dengan Kontrak Penelitian Nomor: **886/UN48.16/LT/2020**.

Daftar Pustaka

- Dirjen Pembelajaran dan kemahasiswaan Kemenristekdikti. 2018. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Hamdani. 2019. *Pendidikan Vokasi Sebagai Model Pendidikan Masa Depan Indonesia*. Artikel Kompasiana. 16 April 2018. Diperbaharui 27 Januari 2019. Diunduh 23 Februari 2020. Jam 16.01.
- Joenaidy, Abdul Muis. 2019. *Konsep dan strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2016). *Revitalisasi Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Diunduh pada 22 Februari 2020. <http://repositori.kemdikbud.go.id/5259/1/KgWeJzPa3E1B0G1rZxM6mQn4Jxi5F4SHv4EZ1j3%20%281%29.pdf>.
- Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224 Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penulis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada. 2020. *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Fisipol UGM*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.

Universitas Pendidikan Ganesha. 2017. Pedoman Studi Sarjana dan Diploma
Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja: Kementerian Riset, Teknologi
dan Pendidikan Tinggi, Undiksha.